

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Rumah sakit sebagai fasilitas pelayanan kesehatan dituntut untuk memberikan pelayanan yang cepat dan tepat, yang didukung oleh SIM-RS yang aman, handal dan cepat. Apabila kualitas keamanan sistem SIM-RS baik maka kualitas sistem yang baik akan tercapai, dan perlu didukung oleh beberapa prosedur tetap. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Analisis sistem informasi menunjukkan bahwa manajemen SIM-RS telah melakukan pengamanan pada sistem basis data dengan metode enkripsi data menggunakan Base64, *firewall* pada client menggunakan Windows *Firewall*, program antivirus pada *client* menggunakan Windows Defender. Akan tetapi masih ditemukan virus dan program bajakan yang terinstal di komputer *client*.
- B. Analisis aktivitas proses dan level kapabilitas pada penelitian ini menunjukkan manajemen RS Sespima Bhayangkara Polri Jakarta sudah menetapkan proses-proses COBIT 2019 pada tata kelola keamanan informasinya sebesar 73,25% pada tingkat 3 (*Defined*), tetapi masih belum ada pengukuran audit baik internal maupun eksternal.
- C. Penelitian ini menemukan perlunya perbaikan pada keamanan akses masuk ruangan server seperti dengan menambah CCTV, dan sebagainya, manajemen IT masih belum maksimal dalam memperhatikan keamanan sistem, profil risiko pada divisi IT belum dilakukan pembaharuan, belum maksimalnya penerapan kebijakan dan SOP, jejak audit yang belum ada, serta masih ditemukannya virus yang bersarang pada komputer *client*.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti menyarankan supaya manajemen TI RS Sespima Bhayangkara Polri Jakarta untuk meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan dan SOP yang sudah ada, serta peneliti menyarankan

kepada pihak manajemen SIM-RM untuk memperbaiki keamanan fisik seperti menambah CCTV, memasang akses fingerprint, dan melakukan audit internal untuk mengetahui kondisi tata kelola keamanan sistem informasi.